

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Fokus Penelitian**

Syafnidawaty (2020) menjelaskan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Penelitian kualitatif berbentuk deskriptif atau menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya. Kuantitatif memiliki jenis data yang berbentuk numerik atau sistem angka.

Sarif Udin (2018) menjelaskan fokus penelitian merupakan pernyataan dengan indikator dan faktor-faktor yang akan diteliti secara lebih detail. Rincian aspek yang diteliti tersebut berguna memberikan arah dan memperjelas jalinan fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada pungutan bea ekspor dan bea keluar dalam rangka kegiatan ekspor pada Kantor Pusat Pelayanan Bea dan Cukai Pulo Gadung.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana objek penelitian adalah laporan pungutan yang dikeluarkan untuk memenuhi bea ekspor dan bea keluar dalam rangka kegiatan ekspor. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan wawancara atau observasi langsung kepada informan serta peneliti tidak bisa memberikan dugaan sementara terkait peristiwa tersebut.

Berdasarkan jenis-jenis penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang digunakan pada suatu kasus tertentu dimana penelitian dilakukan guna mendapat gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan perhitungan pungutan bea ekspor dan bea keluar dalam rangka ekspor pada Kantor Pusat Pelayanan Bea dan Cukai Jakarta.

### **3.2 *Setting* Penelitian**

*Setting* penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif *setting* penelitian akan menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal. *Setting* penelitian ini tidak dapat diubah kecuali fokus penelitian diubah. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di salah satu kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta yang berlokasi di Jakarta.

### **3.3 Penentuan Informan**

Hal yang harus dipertimbangkan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah pemilihan informan, karena informan merupakan seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik permasalahan yang diteliti dan bersedia untuk memberi informasi kepada peneliti. Informan adalah pusat peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data untuk menginformasikan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif dan strategi studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai pada Kantor Pusat Pelayanan Bea dan Cukai Jakarta.

Menurut Maharani dan Bernad (2018) teknik *purposive* sampling yaitu penentuan dan teknik pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. *Judgement* sampling merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan pada penelitian di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta dengan tujuan atau masalah penelitian. *Judgment* sample juga biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi baru yang representatif anon, (2018). Adapun pihak informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Bidang Kepabeanaan dan Cukai sebagai direktorat teknis subdit ekspor.

### **3.4 Informasi yang Dikumpulkan**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada dua jenis sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer menurut Syafni Dawaty (2020) adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, dan dikumpulkan semata-mata untuk tujuan penyelidikan. Data primer mengacu pada data yang berasal dari peneliti untuk pertama kalinya

Data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Biasanya, data primer dikumpulkan melalui kegiatan survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa pegawai yang ada di Direktorat Jenderal bea dan cukai Jakarta. Informasi yang diperoleh berisi pertanyaan seputar pelaksanaan cara perhitungan pungutan bea keluar serta informasi mengenai lingkungan kantor Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

Sedangkan Syafni Dawaty (2020) menjelaskan data sekunder mungkin telah dikumpulkan sesuai dengan persyaratan penyelidikan pemilik. Data sekunder adalah data yang sudah ada, yang dikumpulkan oleh lembaga dan organisasi penyelidik sebelumnya. Proses pengumpulan data sekunder lebih cenderung mudah dan cepat dilakukan. Peneliti bisa mendapatkan berbagai data sekunder dengan memanfaatkan sumber publikasi pemerintah, situs, buku, artikel jurnal, catatan internal organisasi dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi yang merupakan laporan data tarif pungutan bea keluar ekspor CPO dan turunannya pada beberapa perusahaan eksportir CPO.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti secara langsung di perusahaan yang dijadikan sebagai subjek penelitian, adapun penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data primer yaitu hasil wawancara dengan karyawan di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta, dan data sekunder laporan data tarif pungutan bea keluar terhadap CPO dan turunannya serta data eksportir CPO pada beberapa perusahaan ekspor, dan dokumen perpajakan lainnya.

### b. Wawancara

Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dan mempunyai kewenangan mengenai masalah yang berhubungan dengan materi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan bagi peneliti ialah beberapa karyawan yang menangani pungutan bea keluar di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jakarta.

## 3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Dengan mempertimbangkan batas waktu masa studi dan target dalam menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu, maka penulis membuat jadwal penelitian dalam bentuk *Gantt Chart*.

**Tabel 3.1. Gantt Chart Penelitian**

| No. | Kegiatan Penelitian   | Tahun 2022 |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |
|-----|-----------------------|------------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|------|---|---|---|---|---------|---|---|---|---|
|     |                       | Maret      |   |   |   |   | April |   |   |   |   | Mei |   |   |   |   | Juni |   |   |   |   | Juli |   |   |   |   | Agustus |   |   |   |   |
|     |                       | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 1     | 2 | 3 | 4 | 5 | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1   | Penyusunan Proposal   | ■          | ■ | ■ | ■ |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |
| 2   | Studi Pendahuluan     |            |   | ■ | ■ |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |
| 3   | Pengumpulan Referensi |            |   |   |   | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |
| 4   | Pengajuan Proposal    |            |   |   |   |   |       |   |   |   | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |
| 5   | Penulisan Bab I-III   |            |   |   |   |   |       |   |   |   | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |   |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |
| 6   | Pengumpulan Data      |            |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |   |         |   |   |   |   |
| 7   | Analisis Data         |            |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |   |
| 8   | Penulisan Bab IV-V    |            |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   | ■ | ■       | ■ | ■ | ■ |   |
| 9   | Penyempurnaan Skripsi |            |   |   |   |   |       |   |   |   |   |     |   |   |   |   |      |   |   |   |   |      |   |   |   |   |         |   |   |   |   |

### 3.7 Teknik Penyajian Data

#### 3.7.1 Proses Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Sebagai salah satu teknik pengolahan data kualitatif adalah proses triangulasi, triangulasi menurut Sugiyono (2018) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dengan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi dalam penelitian khususnya penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

##### 1. Triangulasi Metode

Metode triangulasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif penelitian menggunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Melalui berbagai perspektif atau

pandangan diharapkan diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

## 2. Triangulasi Teori

Teori triangulasi adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut memiliki expert judgment ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

## 3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandangan yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan kelulusan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

### **3.7.2 Model Analisis Data**

Kegiatan analisis data adalah kegiatan memproses data serta mengolah data dengan tujuan untuk menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk solusi suatu permasalahan (anon, 2021). Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pelacakan serta pengaturan secara sistematis catatan lapangan yang telah diperoleh dari wawancara, observasi serta bahan lain agar peneliti dapat melaporkan hasil

penelitian. Analisis data dilakukan secara berkelanjutan, terus menerus dan berulang-ulang.

Analisis data selama proses pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang ada serta memikirkan data baru yang akan dikumpulkan, mencari kebenaran informasi yang masih kabur serta mengarahkan analisis yang sedang berjalan. Langkah yang dapat ditempuh selama pengumpulan data, diantaranya penyusunan lembar rangkuman kontak, pembuatan kode-kode, pengodean pola serta pemberian memo ( Firman,2016). Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif dalam analisis data dibagi kedalam tiga tahap,yaitu :

#### 1. Data *reduction* (Reduksi Data)

Tahap pertama dalam menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data atau data *reduction*. Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara pada staf Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menjelaskan pelaksanaan cara pungutan bea keluar pada 5 perusahaan eksportir CPO dan produk turunannya serta melakukan pengamatan langsung dilapangan.

Dalam penelitian ini focus yang di cari adalah data Pemberitahuan Ekspor Bea Keluar (PEB) kemudian disesuaikan, antara perhitungan pungutan bea keluar yang dihitung oleh perusahaan eksportir CPO dan produk turunannya tersebut dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK/106/.04/2022). Dengan demikian data yang telah direduksi berupa data 5 perusahaan eksportir CPO dan turunannya yang telah melaksanakan tata cara perhitungan bea keluar dengan benar sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK).

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Bentuk penyajian data kemudian beragam bisa disajikan dalam bentuk grafik, chart, pictogram, dan bentuk lain. Sehingga kumpulan data tersebut bisa lebih mudah disampaikan kepada orang lain. Dalam pungutan bea keluar penyajian datanya berupa kolom atau table yang berisikan nama perusahaan, produk yang diekspor, kode produk, tarif bea keluar, dan pos tariff. Selain itu

juga mengandung informasi yang jelas dan pembaca bisa dengan mudah untuk mendapatkan informasi tersebut.

Proses penyajian data diperlukan dalam analisis data kualitatif untuk bisa menyajikan atau menampilkan data dengan rapi, sistematis, tersusun dengan pola hubungan tertentu, terorganisir dan sebagainya. Sehingga data ini tidak lagi berupa data mentah akan tetapi sudah menyajikan suatu informasi.

### 3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan suatu teknik atau pola bisa ditarik kesimpulan. Proses menarik kesimpulan baru bisa dilakukan ketika semua data yang variatif disederhanakan, disusun atau ditampilkan dengan memakai media tertentu, baru kemudian bisa dipahami dengan mudah. Kesimpulan ini menjadi informasi yang bisa disajikan dalam laporan penelitian dan ditempatkan di banding penutup.



### 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

